# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah mata kuliah yang menekuni teknik penelitian, ilmu atau mata kuliah bab instrumen dalam penelitian.[[1]](#footnote-1) Metode penelitian menurut aturannya dapat mewujudkan bentuk ilmiah dan objektif untuk memperoleh bahan bersama dengan tujuan/jurusan dan *utilitas* yang spesifik.[[2]](#footnote-2)

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif yaitu cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan induktif sendiri adalah pendekatan yang berdasar pada fakta-fakta yang bersifat khusus yaitu, menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sebuah peristiwa yang konkret.[[3]](#footnote-3) Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Studi kasus sendiri memaknai sebagai suatu penelitian mendalam terhadap suatu lembaga, organisasi atau gejala-gejala tertentu yang dilakukan secara terperinci dan intensif.[[4]](#footnote-4) Alasan penulis menggunakan studi kasus karena ingin memusatkan perhatian mengenai produksi beras kemasan dalam perspektif Islam.

Berangkat dari judul penelitian ini yaitu “Produksi Beras Kemasan Dalam Perspektif Islam” (Studi Kasus di UD. Hasil Bumi Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri). Pendekatan yang dilakukan penulis yaitu pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara gabungan (triangulasi).[[5]](#footnote-5)

Penelitian yang dituju yaitu penelitian kualitatif, yang mana digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data-data yang telah terkumpul atau dengan mendeskripsikan tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau bersifat generalisasi. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong antara lain:[[6]](#footnote-6)

1. Bersifat Alamiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Teori dari dasar, penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari data.
3. Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka).
4. **Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan untuk hasil penelitian yang maksimal. Peneliti memegang peran kunci untuk secara langsung mengamati (megobservasi), dan mewawancarai subyek penelitian. Kehadiran peneliti sebagai pengamat diketahui statusnya oleh obyek dan informan.

Melalui penelitian ini, alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Kehadiran peneliti mutlak dibutuhkan, karena dalam penelitian ini, manusia menjadi satu-satunya alat yang dapat berhubungan dengan obyek atau responden serta mampu memahami kaitan dari kenyataan-kenyataan dilapangan sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan. Pada waktu pengumpulan data, peneliti memegang peran untuk turut serta pada situs penelitian dan turut aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dilapangan. Peneliti berperan sebagai perencana, dan pelaksana pengumpulan data, penafsiran data, analisis, serta sebagai pelapor hasil penelitian.[[7]](#footnote-7)

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat penelitian yang dilaksanakan di UD H. Kurdi Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Lebih tepatnya di Jl.Argowilis 531 Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri RT/RW 01/08, Kediri, Jawa Timur (Barat Polsek Semen Kediri).

1. **Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan topik di mana data tersebut didapatkan. Data dari penelitian ini yakni keseluruhan data atau informasi serta dokumentasi. Terdapat dua macam sumber data dalam penelitian ini yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer menurut Sugiyono merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul data. Sumber data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara atau pengamatan meliputi dengan pemilik usaha (Bapak H. Abdullah Kurdi), agen (Bapak Narto dan Bapak Dorahman) atau pelanggan dan karyawan di UD H. Kurdi Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Data primer sendiri dimaknai sebagai data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.[[8]](#footnote-8)

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain.[[9]](#footnote-9) Dari data ini berupa dokumen, laporan atau catatan yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang nantinya akan membahas sejarah berdirinya UD. Hasil Bumi, macam-macam beras yang diproduksi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang penting karena melalui kegiatan ini akan didapatkan data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil dari penelitian, untuk kemudian dianalisa lebih lanjut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan melalui pencatatan dan pengamatan secara sistematik pada gejala yang tampak pada objek penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung dengan objek yang diselidiki, dan secara tidak langsung yaitu melalui pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu kejadian atau peristiwa yang diselidiki.[[10]](#footnote-10) Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh atau mengumpulkan data pada UD. Hasil Bumi tentang bagaimana memilih bahan baku yang baik, mengamati harga-harga beras di pasar sehingga lebih mudah didapat untuk penjualan yang selanjutnya atau bisa menyetarakan harga di pasaran, serta mengamati naik turunnya harga beras, bagaimana proses produksi beras, serta mencatat secara sistematis langsung terhadap objek yang diteliti, seperti kondisi dan situasi objek penelitian, serta keadaan dan objek penelitian. Misalnya seperti mengamati kondisi pada UD. Hasil Bumi yang menyebabkan beras cepat laku karena harga beras tetap stabil walaupun bahan baku mengalami kenaikkan harga, dan beras memiliki kualitas yang bagus. Untuk situasi objek penelitian tempat nya sangat strategis karena dekat dengan pasar Semen, sehingga orang-orang yang berbelanja lebih dekat untuk membeli pada UD. Hasil Bumi. Tempatnya juga dekat dengan kantor seperti kantor polisi, kecamatan, koramil, balai desa biasanya jika pada bulan Ramadhan banyak yang pesan beras pada UD. Hasil Bumi untuk zakat.

1. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung kemudian jawaban dari informan digunakan untuk mengumpulkan data tentang ragam bahasa serta status sosial pada pemilik usaha. Data yang diambil dengan teknik wawancara adalah data tentang bagaimana cara proses memproduksi beras yang baik dan benar agar beras yang dihasilkan utuh-utuh, dan bagaimana produsen memproduksi beras hingga sampai ke tahap pengemasannya. Sedangkan yang diwawancarai/informan terdiri dari:

Owner : H. Abdullah Kurdi

Karyawan : Mas Anto

Agen : Bapak Narto, Bapak Dorahman

Konsumen : Bapak Mukayat

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari dokumentasi, catatan serta administrasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi diperoleh melalui arsip-arsip (catatan-catatan pada UD. Hasil Bumi).[[11]](#footnote-11) Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data mengenai gambaran deskriptif produksi beras kemasan dalam perspektif Islam.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**
2. Ketekunan Pengamatan

Melalui teknik ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data melalui pengamatan secara berkesinambungan dan cermat. Melalui teknik ini, dapat ditemukan unsur dan ciri-ciri yang berkaitan dengan persoalan atau isu yang tengah dicari untuk kemudian dapat dipusatkan secara rinci.[[12]](#footnote-12) Melalui ketekunan dan pengamatan ini yang dilakukan penulis antara lain, bagaimana proses produksi beras kemasan pada UD. Hasil Bumi. Ketekunan dan pengamatan ini diharapkan bisa menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah didapatkan peneliti sebelum diadakannya proses ini.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang kemudian dilakukan pengecekan atau dijadikan pembanding terhadap data-data yang telah ada. Peneliti melakukan penelitian dengan cara perbandingan yaitu dengan agen-agen atau toko yang menjual beras kemasan di desa semen. Dari hasil observasi penulis pada UD. Hasil Bumi dan SMD Jaya sangat memiliki perbedaan, perbedaan tersebut dari harganya, dari kualitas berasnya. UD. Hasil Bumi kualitas berasnya sangat bagus, sedangkan pada SMD Jaya memiliki kualitas beras yang tercampur dengan menir sehingga harganya juga lebih murah.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dan dapat diuji keabsahan informasi yang telah didapatkan sehingga dapat membangun kepercayaan subjek.[[13]](#footnote-13) Perpanjangan keikutsertaan dapat dilakukan pada beberapa tempat misalnya seperti: tempat produksi (UD. Hasil Bumi), lingkungan sekitar tempat produksi, tempat toko atau agen berjualan. Peneliti melakukan penelitian di UD. Hasil Bumi selama bulan September 2021 s/d Maret 2022.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu upaya untuk menganalisa data yang berdasarkan dari hasil pengamatan data catatan dan *interview* serta hasil data yang lainnya, selanjutnya akan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Data terkumpul kemudian dianalisis secara induktif dan berlangsung selama kegiatan pengumpulan data di tempat penelitian (lapangan) yang dilakukan secara berturut-turut. Teknik analisis data dapat dilakukan meliputi reduksi data (memilih hal-hal pokok atau penyederhanaan), penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis interaksi dengan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dan fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih detail atau jelals, mempermudah peneliti untuk pengumpulan data berikutnya. Data-data yang direduksi adalah sejarah berdirinya UD. Hasil Bumi, cara memproduksi gabah menjadi beras sampai ke tahap pengemasan, dan penjualan.

1. Penyajian Data

Selanjutnya setelah data direduksi, untuk Langkah yang selanjutnya mendisplaykan data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenis lainnya, hubungan antar kategori. Data yang diambil atau didapatkan penulis antara lain proses produksi beras kemasan pada UD. Hasil Bumi. Mulai dari proses mempersiapkan bahan baku sampai ke proses penyimpanan.

1. Penarikan Kesimpulan

Selesai tahap reduksi data kemudian dilanjutkan penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat. Begitu juga sebaliknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Tahap ini, dalam melakukan penelitian ini tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong[[14]](#footnote-14), antara lain:

1. Tahap pra-lapangan

Kegiatan ini meliputi penyesuaian antara paradigma dengan teori, menentukan fokus penelitian, peninjauan alat penelitian dalam hal ini mencakup pengamatan lapangan terkait masalah tempat dan pelaku, permohonan izin terkait dengan obyek yang diteliti, pengonsultasian penyusunan usulan penelitian dan fokus penelitian serta peneliti membaca berbagai referensi terlebih dahulu mengenai produksi dalam perspektif Islam dengan tujuan untuk mendukung pengetahuan peneliti terkait obyek yang akan diteliti.

1. Tahap kegiatan lapangan

Memahami terkait latar belakang penelitian yang akan dilakukan dan persiapan diri, berperan untuk turut serta mengumpulkan data mengenai fokus penelitian, memasuki lapangan, melakukan analisa data yang telah terkumpul. Data yang dimaksud dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dijadikan bahan penelitian.

1. Tahap analisis data

Tahapan ini meliputi aktivitas mencari serta menata sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti agar dapat disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data meliputi pembuatan ringkasan dan mengedit hasil wawancara, mempertegas fokus penelitian, mengembangkan pertanyaan serta melakukan analisis wawancara.

1. Tahap penulisan laporan
	* 1. Menyusun hasil penelitian.
		2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing perbaikan hasil konsultasi.[[15]](#footnote-15)
1. Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 131. [↑](#footnote-ref-4)
5. Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122. [↑](#footnote-ref-5)
6. Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4. [↑](#footnote-ref-6)
7. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9. [↑](#footnote-ref-7)
8. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225. [↑](#footnote-ref-9)
10. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58. [↑](#footnote-ref-10)
11. Nasution S, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143. [↑](#footnote-ref-11)
12. Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 268. [↑](#footnote-ref-12)
13. Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329. [↑](#footnote-ref-13)
14. Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329. [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 99. [↑](#footnote-ref-15)